

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah salah satu negara yang jumlah mayoritas penduduknya beragama Islam terbanyak di dunia (Fidhayanti, 2012) Adanya mayoritas agama Islam terbanyak di Indonesia dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya perekonomian pada bidang ekonomi yang berbasis syariah.

Perkembangan pesat zaman kontemporer sudah menyebabkan munculnya lembaga keuangan Islam, salah satunya ialah konsep asuransi Islam. Para ulama menguraikan kerangka hukum asuransi Islam melalui empat sumber utama yurisprudensi: Al-Qur'an, Sunnah, Ijma' Ulama, dan Qiyas (Fidhayanti, 2012) Dalam bahasa Arab, istilah "*at-ta'min*" merangkum konsep perlindungan, yang mencerminkan pemahaman budaya yang mendalam tentang keamanan dan keselamatan. Perusahaan asuransi, yang dikenal sebagai "*mu'ammin*," memainkan peran penting dalam memberikan ketenangan pikiran, melindungi individu dari risiko dan ketidakpastian yang tidak terduga (Suhardi & Murtikusuma, 2024).

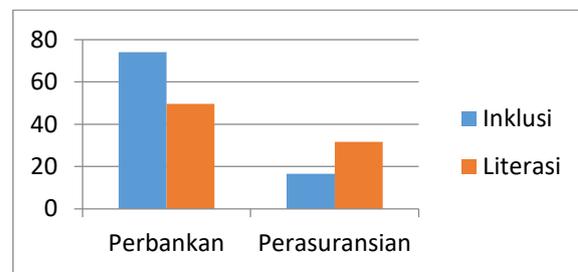
Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak lepas yang namanya risiko yang akan terjadi. Untuk meminimalisir risiko oleh karena itu perlu adanya asuransi untuk mengurangi efek kerugian dari suatu risiko tertentu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, salah satu bentuk

pengelolaan risiko yaitu asuransi yang berbagai jenis pertanggung jawaban kerugiannya. Risiko pasti akan terjadi di kehidupan seseorang, kalau kerugiannya itu hanya kecil pada akhirnya bisa di tutup dengan uang simpanan karenanya kerugian itu tidak begitu dirasakan. Di dunia yang tidak bisa diprediksi saat ini, asuransi berfungsi sebagai perlindungan penting bagi individu dan masyarakat. Dengan mengurangi risiko di masa mendatang dan meminimalkan potensi kerugian, asuransi memainkan peran penting dalam keamanan finansial kita. Asuransi tidak hanya melindungi dari kejadian tak terduga, seperti kecelakaan atau bencana alam, tetapi juga menumbuhkan stabilitas pribadi, sosial, dan perusahaan. Dengan beragam produk yang dirancang untuk mengatasi berbagai risiko mulai dari kesehatan dan properti sampai kewajiban asuransi memberdayakan kita untuk menghadapi tantangan dengan percaya diri, memastikan bahwa kita bisa membangun kembali dan pulih sesudah kesulitan, yang pada akhirnya menaikkan ketahanan dalam masyarakat kita.

Dengan adanya jumlah mayoritas penduduk beragama Islam terbesar, penggunaan dan pengetahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah juga memiliki jumlah yang besar, namun hal ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada karena masih banyak masyarakat Indonesia memakai lembaga keuangan konvensional dalam transaksi yang sudah dilakukan. Dengan hal ini sangat diperlukan upaya untuk menaikkan

pemahaman masyarakat tentang jasa dan produk lembaga keuangan syariah khususnya mengenai jasa dan produk dari asuransi syariah.

Diagram Inklusi dan Literasi Tahun 2022



Gambar 1.1 Diagram Inklusi dan Literasi Tahun 2022

Sumber: <https://nasionalre.id/portal/peningkatan-inklusi-asuransi>

Industri asuransi, meski memegang posisi signifikan sebagai sektor terbesar kedua sesudah perbankan, memiliki tingkat inklusi hanya 16,63%. Angka ini sangat kontras dengan sektor perbankan yang impresif, yakni 74,03%, yang menyoroti kesenjangan yang cukup besar dalam aksesibilitas dan keterlibatan. Selain itu, tingkat literasi dalam sektor asuransi tetap menjadi area penting untuk ditingkatkan, karena peningkatan pemahaman di antara konsumen bisa mengarah pada partisipasi dan kepercayaan yang lebih besar dalam perencanaan keuangan dan manajemen risiko.

Di Indonesia, persepsi asuransi sering kali dianggap sebagai kemewahan, bukan kebutuhan mendasar, seperti barang tersier. Pandangan ini sebagian besar dibentuk oleh kondisi ekonomi negara yang berfluktuasi, di mana banyak orang kesulitan untuk memprioritaskan asuransi di tengah tantangan keuangan sehari-hari. Akibatnya, inklusi

asuransi tetap rendah, karena orang-orang lebih fokus pada kebutuhan langsung daripada keamanan jangka panjang. Pola pikir ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan inisiatif edukasi yang menyoroti nilai asuransi dalam melindungi dari keadaan yang tidak terduga, yang pada akhirnya menumbuhkan budaya di mana perlindungan menjadi prioritas bagi semua orang.

Literasi asuransi syariah bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih asuransi syariah. Saat pengetahuan tentang asuransi syariah meningkat, maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk memahami asuransi syariah. Selain literasi asuransi syariah dan gaya hidup juga bisa mempengaruhi keputusan berasuransi syariah. Apabila masyarakat memiliki gaya hidup yang cenderung mengutamakan perlindungan diri maupun keluarga, mungkin lebih condong untuk membeli asuransi syariah sebagai salah satu bentuk perlindungan finansialnya.

Riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh Riris dan Syaparuddin menyoroti peran penting literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku menabung di kalangan nasabah bank syariah Indonesia. Temuan mereka memperlihatkan bahwa individu dengan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah lebih cenderung membuat keputusan menabung yang tepat, pada akhirnya memvalidasi hipotesis awal mereka. Lebih jauh, studi ini menekankan bahwa faktor gaya hidup, termasuk nilai-nilai pribadi dan kebiasaan belanja, secara signifikan

memengaruhi keputusan menabung ini, menambah kedalaman pemahaman perilaku konsumen dalam konteks ini. Sebaliknya, penelitian Agus Yulianto menyajikan sudut pandang yang kontras, yang memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah tidak secara signifikan memengaruhi pilihan individu mengenai produk tabungan atau asuransi. Divergensi dalam temuan ini menggarisbawahi kompleksitas pengambilan keputusan keuangan dan memperlihatkan bahwa eksplorasi lebih lanjut diperlukan untuk sepenuhnya memahami interaksi antara literasi keuangan dan pilihan konsumen di Indonesia.

Berlandaskan latar belakang diatas, penulis tertarik dalam melakukan riset yang berjudul **“Pengaruh Literasi Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Memilih Produk Asuransi Syariah Pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam studi ini yakni:

1. Apakah literasi berpengaruh terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin?

3. Apakah literasi dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang hendak di capai dalam studi ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi dan gaya hidup terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Kegunaan Penelitian baik secara kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis, yakni yakni :

1. Teoritis

Secara Teoritis, pada hasil penelitian ini ditujukan agar bisa memperkaya literatur yang mendukung pengembangan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas pada literasi asuransi syariah dalam memilih produk asuransi syariah dan dimaksudkan untuk memberikan

nilai tambah pada bentuk informasi baru maupun referensi terhadap pertumbuhan asuransi syariah di Kota Banjarmasin.

2. Praktis

Secara Praktis, penelitian ini di harapkan agar bisa menghasilkan sesuatu yang dapat membantu pihak peneliti menjadi sebuah solusi untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan proposal studi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing disusun secara sistematis. Setiap bab membahas permasalahan secara terpisah, tetapi tetap saling terkait dalam pembahasan secara keseluruhan. Setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub-bab. Pembahasan sistematis studi ini secara garis besar disusun yakni:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisikan landasan teori berkaitan mengenai asuransi syariah, literasi, gaya hidup, dan minat.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi penyajian data, dan pembahasan data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan, dan saran.